

Tahapan Integrasi Sistem Pembayaran Angkutan Umum

Implementasi Program OK-Otrip

1 dari 13 Langkah Anies-Sandi Mengatasi Kemacetan Jakarta

“Menyambungkan seluruh angkutan umum bertrayek dengan tiket terusan. Misalnya sekali jalan masyarakat hanya bayar Rp 5.000, sudah bisa naik Transjakarta, Kopaja, Metromini, dan angkutan umum. Prinsipnya, transportasi terjangkau untuk seluruh warga Jakarta.”

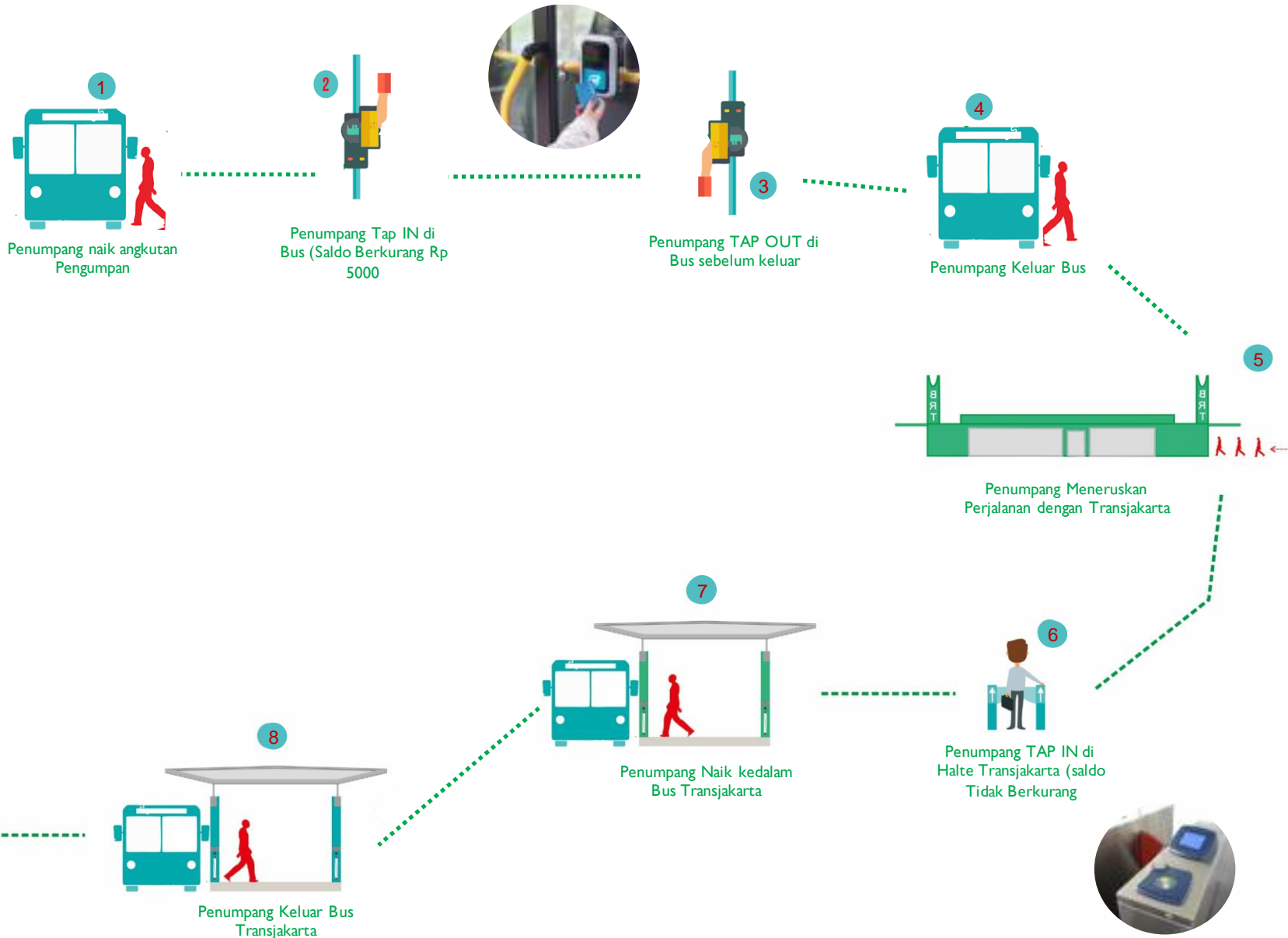
<http://jakartamajubersama.com/transportasi-terintegrasi>

- Sudah masuk APBD-P 2017 bersama dengan KJP Plus dan OK-OCE. OK-OTRIP masuk dalam anggaran PSO dengan total Rp 1,2 triliun. Alokasi dana diambil dari dana program serupa yang sudah dialokasikan sebelumnya (Kepala Bappeda DKI, 2017)
- OK-OTRIP sudah disetujui masuk APBD 2018 sebagai bagian dari PSO sehingga disubsidi oleh Pemprov DKI, dan sudah dapat diperkenalkan mulai tahun 2018 (15/09/17, Jakarta Review)
- OK-OTRIP tercantum dalam RKPD 2018 sebagai bagian dari perwujudan biaya hidup yang terjangkau

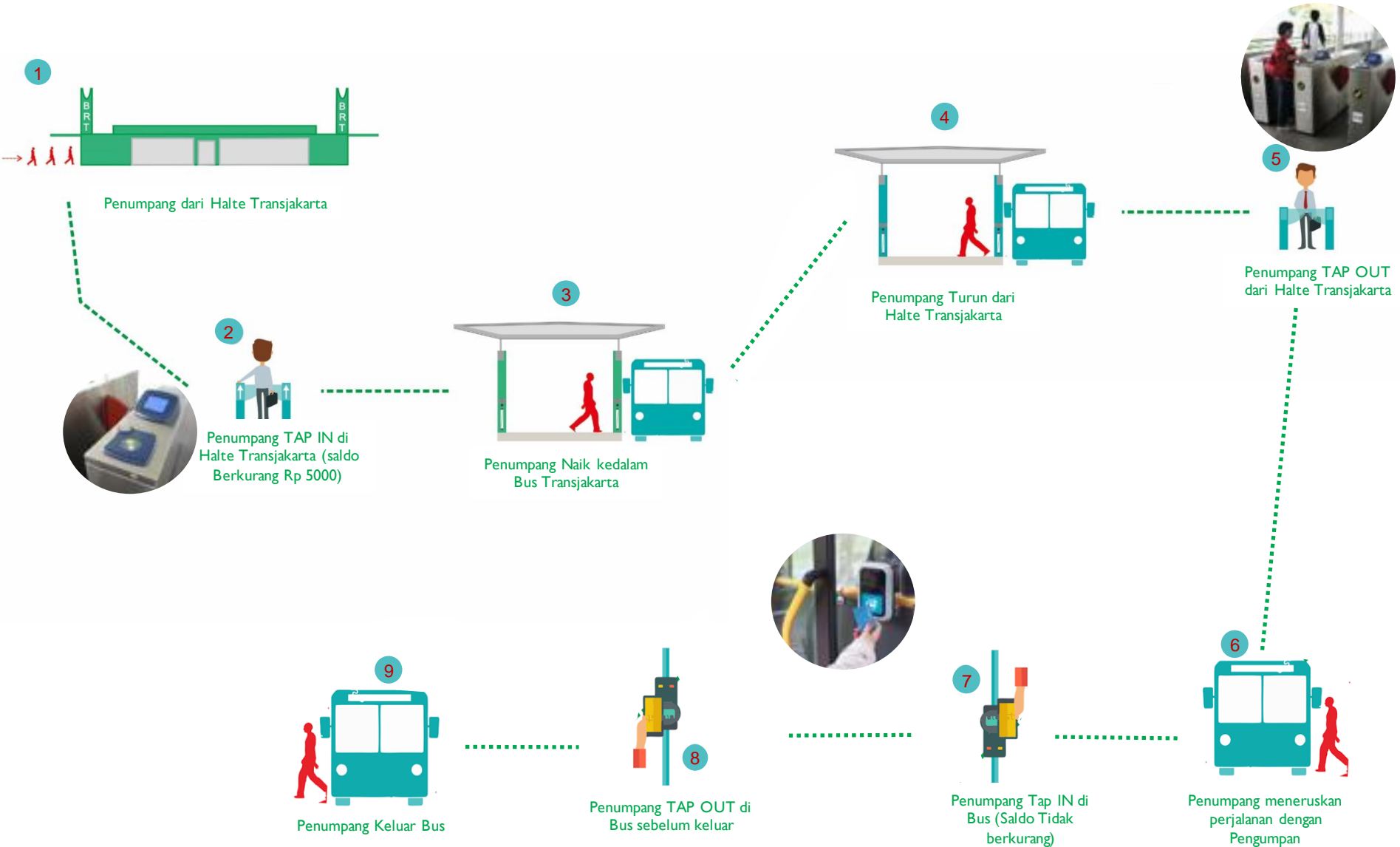
Skema Pembayaran Tiket Terusan

- Penumpang hanya dikenakan 1 kali proses pembayaran pada saat naik ke dalam bus menggunakan EDC yang berada pada pintu bus atau gate pada Halte Transjakarta
- Pada saat naik ke dalam bus/halte Transjakarta pertama kali, sistem tiket Transjakarta akan melakukan potongan sebesar Rp 5.000, sudah termasuk perjalanan lanjutan (terusan)
- Jika ada pergantian moda (Transjakarta ke pengumpan), TAP IN tetap diperlukan, namun tidak ada pemotongan, begitu juga sebaliknya
- Sistem tiket terusan hanya berlaku dalam durasi tertentu (misal 2 jam) sejak TAP OUT pertama kali (tidak sepanjang hari)
- Sistem ini **dapat berjalan optimal jika peremajaan armada pengumpan** dilakukan dengan spesifikasi khusus

Skema Pembayaran Tiket Terusan – Menuju Halte TJ



Skema Pembayaran Tiket Terusan – Dari Halte TJ



Rekomendasi Langkah Implementasi OK-OTRIP

Reformasi Angkot

- Pembenahan manajemen
- Inventarisasi aset
- *Upgrade* armada

- Pembentukan konsorsium
- Armada sesuai SPM
- Metode pembayaran dengan smart card

Business Plan

- Forecast Operasional
- Forecast Pendapatan
- Perhitungan PSO

Estimasi pendapatan dan biaya untuk menentukan besar subsidi

Implementasi

- Gross cost contract
- Sistem tiket
- Ekspansi layanan

TJ sebagai badan yang mengawasi operator agar tetap beroperasi sesuai dengan SPM

*Saat ini baru Kopaja yang terdaftar di LKPP dan ada di e-katalog



Kebutuhan

Tindakan

Pembentukan institusi

Dishub selaku otoritas yang memegang izin trayek berperan dalam mengumpulkan dan memfasilitasi operator untuk membentuk kesepakatan institusi

Inventarisasi aset

Pendataan ulang aset milik operator eksisting oleh Dishub

Revitalisasi armada

Peremajaan agar armada memenuhi SPM dan spesifikasi khusus agar bisa mengakomodasi pembayaran non-tunai

Pelatihan untuk pramudi

Tes dan sertifikasi agar pramudi mengemudi sesuai SPM dan berfokus kepada keamanan dan keselamatan penumpang

Manajemen administrasi dan teknologi

Capacity building dan mengacu kepada best-practice manajemen transportasi publik

Opsi Armada Pengganti Angkot Eksisting



Hino Poncho Mini



Mercedes Sprinter



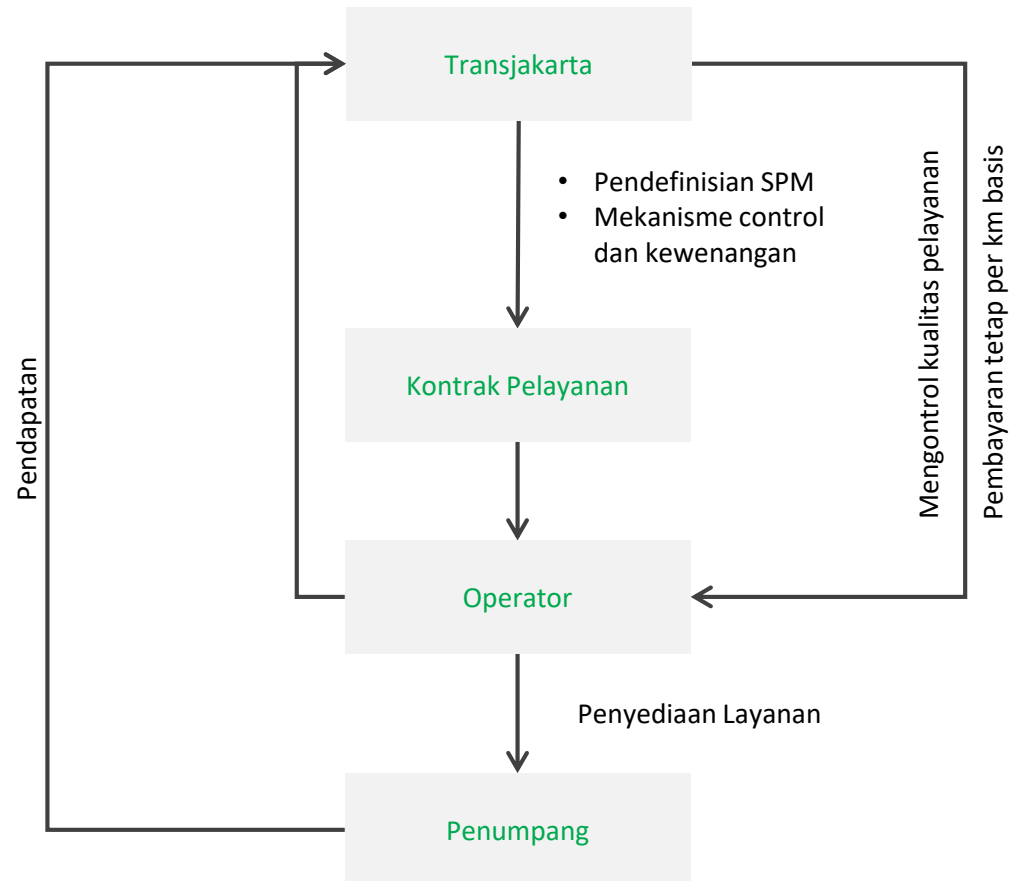
Metrobus Feeder, Istanbul



Seville, Spain

Model Bisnis

- Melalui sistem kontrak berbasis performa, Transjakarta membayar operator berdasarkan jumlah kilometer
- Seluruh hasil pendapatan dikelola oleh Transjakarta sehingga operator bisa fokus dalam menjalankan pelayanan jasa sesuai dengan kontrak yang telah disepakati
- Model *gross-cost contract* ini memastikan operator menjalankan pelayanannya secara profesional dan berdasarkan standar pelayanan minimal (SPM)
- Transjakarta punya kontrol penuh terhadap rute dan penentuan cakupan layan untuk menyeimbangkan *supply* dan *demand*
- Efisiensi operasional dari operator akan meningkat dan punya efek positif berupa penambahan lapangan kerja dan penyokong bisnis seperti pengadaan sistem tarif dan penjadwalan

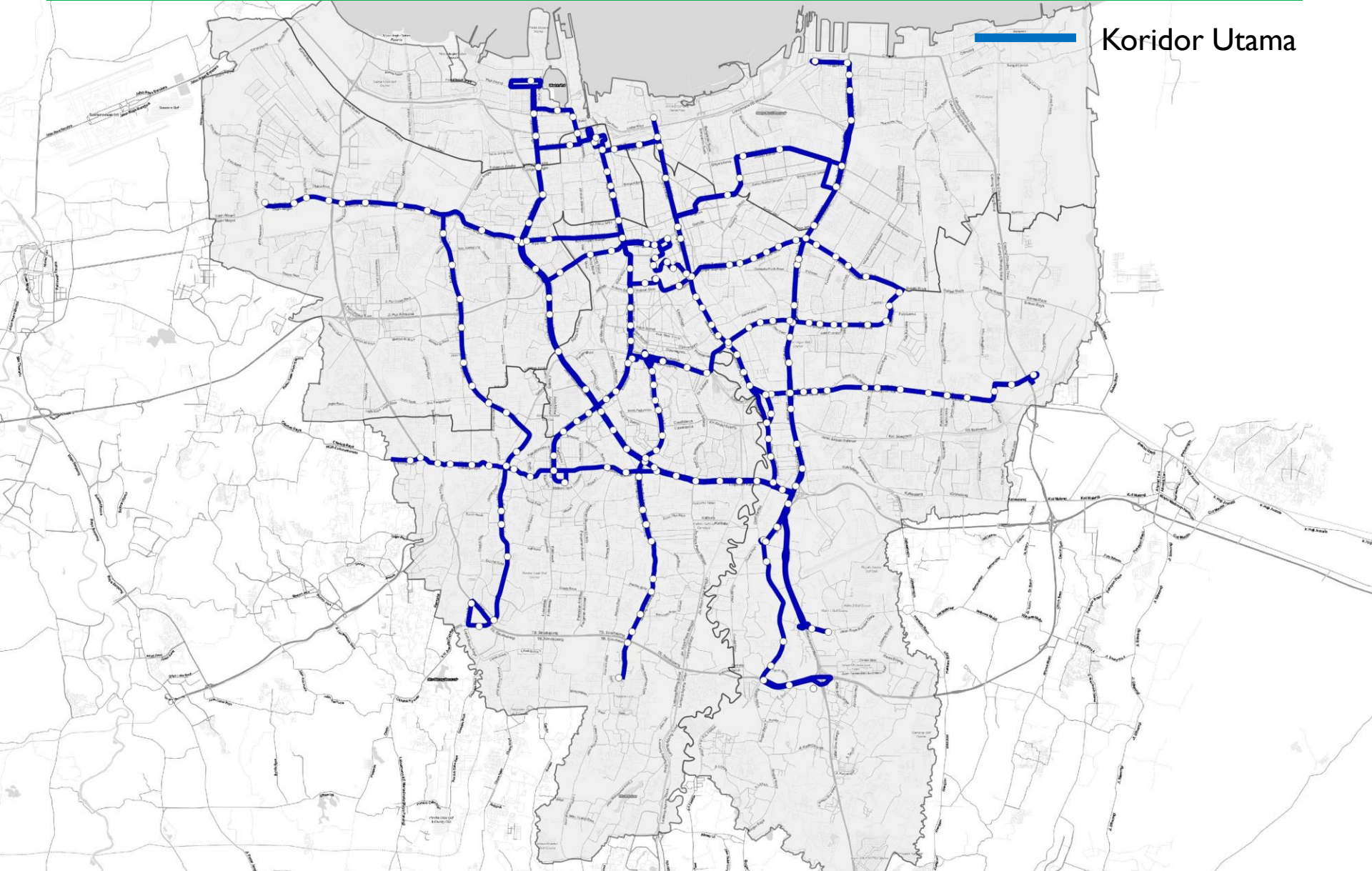


Model Bisnis

Aktivitas	Transjakarta	Operator
Task	<ul style="list-style-type: none"> Perencanaan rute, penentuan tarif, penyediaan infrastruktur Kontrol terhadap performa dan kualitas pelayanan Pengelolaan pendapatan 	<ul style="list-style-type: none"> Pengadaan armada* Pengadaan spare part atau onderdil Operasional dan perawatan kendaraan Izin trayek dari dishub
Tarif dan Pembayaran	<ul style="list-style-type: none"> Pengaturan dan penentuan pembayaran tetap berdasarkan rupiah/km 	Menerima pembayaran berdasarkan km tempuh
Pengeluaran Operasional	<ul style="list-style-type: none"> Perawatan infrastruktur Gaji pegawai 	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan besar/kecil Bahan bakar Fleet registration, operation and maintenance expense Biaya registrasi armada, operasional, dan perawatan
Pengeluaran Kapital	Pengadaan infrastruktur	Capex untuk pengadaan armada*
Kepemilikan aset	Armada dioperasikan di bawah nama Transjakarta	Armada menjadi milik operator di akhir waktu perjanjian kontrak kerja sama

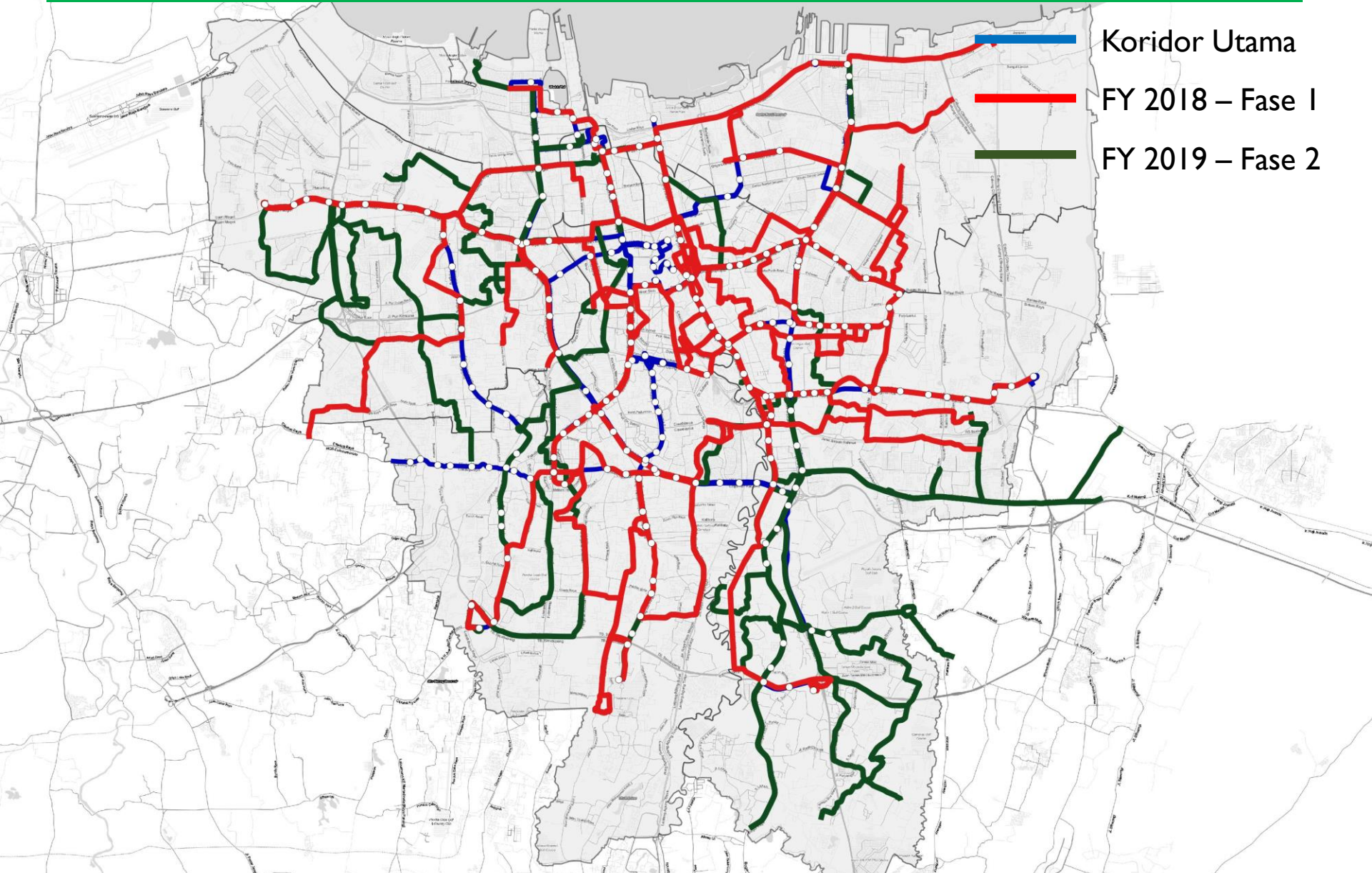
*Pengadaan armada kemungkinan membutuhkan insentif dari pemerintah

Rencana Akuisisi Rute



Koridor Utama

Rencana Akuisisi Rute



Penambahan Rute – Tahap 1 (FY 2018)

No	Jenis dan Kode Rute		Rute	Eksisting Frek Bus / Jam	Panjang Rute (km)	% Overlap dgn TJ	Kebutuhan Bus (Headway 5 Menit)	Estimasi Penumpang / Hari	Profit / Loss Tahunan (Rp '000)
1	MM	S.640	Ps. Minggu - Tn.Abang	40	14	61%	22	9,092	(2,317,875)
2	KPJ	P.19	Ragunan - Tn.Abang	65	23	32%	42	18,396	5,145,000
3	MM	S.75	Ps. Minggu - Blok M	18	11	48%	20	6,367	(3,272,733)
4	MM	P.15	Semanggi - Senen	9	9.4	29%	20	9,333	4,015,573
5	KPJ	S.612	Ragunan - Kp. Melayu	7	17.4	20%	35	6,225	(11,468,730)
6	KPJ	T.502	Kp. Melayu - Tn.Abang	18	10.9	29%	22	6,802	(2,288,883)
7	MM	P.03	Senen - Rawamangun	15	10	87%	14	2,660	(9,793,000)
8	KPJ	U.27	Senen - Kelapa Gading	8	21.8	31%	40	15,225	2,105,670
9	MM	T.47	Senen - Pulogebang	16	20.4	65%	29	9,081	(10,841,066)
10	MM	T.49	Pulogadung - Manggarai	3	12.6	55%	21	2,100	(13,365,240)
11	MM	B.91	Roxy - Batu Sari	12	8.7	53%	16	4,080	(5,064,360)
12	MM	B.80	Jembatan Lima - Kalideres	8	13.4	48%	24	9,765	(1,821,330)
13	KPJ	B.88	Slipi - Kalideres	21	14.4	100%	16	4,457	(12,400,320)
14	KPJ	B.93	Kalideres - Tn.Abang	8	14.9	79%	20	8,625	(4,431,210)
15	MM	U.23	Cilincing - Tg. Priok	3	6.8	18%	17	1,700	(3,003,560)
16	MM	T.53	Kp. Melayu - Kp. Rambutan	11	14.4	41%	26	6,134	(8,377,816)
17	MM	S.72	Lebak Bulus - Blok M	8	9.6	53%	18	3,375	(8,125,110)

Penambahan Rute – Tahap 1 (FY 2018)

No	Jenis dan Kode Rute		Rute	Eksisting Frek Bus / Jam	Panjang Rute (km)	% Overlap dgn TJ	Kebutuhan Bus (Headway 5 Menit)	Estimasi Penumpang / Hari	Profit / Loss Tahunan (Rp '000)
18	MM	B.92	Grogol - Ciledug	7	19.5	33%	36	11,957	(4,627,800)
19	M	M.35	Senen - Kp. Melayu	29	11.7	10%	26	2,600	(5,802,160)
20	PPD	P.12	Klender - Grogol	23	23.2	61%	34	5,699	(18,869,523)
21	MM	P.07	Senen - Semper	34	14	59%	23	4,921	(10,203,684)
22	KWK	U.04	Rawamangun - Klp Gading	60	7	10%	18	1,512	(7,585,200)
23	MM	T.46	Kp. Melayu - Pulogadung	20	12	53%	21	2,174	(12,425,175)
24	M	M.27	Kp. Melayu - Pulogadung	82	9.5	57%	17	2,985	(3,394,010)
25	M	M.37	Senen - Pulogadung	17	17	14%	36	7,242	(2,177,082)
26	M	M.31	Kp. Melayu - Pdk. Kelapa	52	10.6	30%	22	4,112	(2,004,262)
27	KPM	P.02	Senen - Muara Karang	24	13	67%	20	5,375	(7,628,950)
28	M	M.15A	Tg. Priok - Kota	41	8.5	27%	19	2,489	(3,546,661)
29	MM	P.17	Senen - Manggarai	23	12	17%	26	4,578	(7,914,443)
30	M	M.01	Kp. Melayu - Senen	15	8	84%	12	1,440	(4,827,200)
31	M	M.01A	Kp. Melayu - Senen	65	6.7	100%	10	1,740	(3,558,520)
32	M	M.32	Kp. Melayu - Klender	24	10	6%	24	5,880	882,000
33	M	M.12	Senen - Kota	104	6.4	64%	12	1,454	(3,333,529)

Total Tahap 1 (FY 2018)

33 rute, 562 armada pengganti Kopaja/Metromini, 196 armada pengganti Mikrolet/KWK

Penambahan Rute – Tahap 2 (FY 2019)

No	Jenis dan Kode Rute		Rute	Eksisting Frek Bus / Jam	Panjang Rute (km)	% Overlap dgn TJ	Kebutuhan Bus (Headway 5 Menit)	Estimasi Penumpang / Hari	Profit / Loss Tahunan (Rp '000)
1	KPJ	B.86	Lebak Bulus - Kota	11	26	64%	36	14,433	(8,813,127)
2	KPJ	S.615	Tn.Abang - Lebak Bulus	8	14	9%	31	10,463	(1,212,225)
3	KPJ	S.68	Ragunan - Kp. Melayu	8	15	3%	34	6,694	(6,933,938)
4	M	M.08	Tn.Abang - Kota	72	9.6	30%	20	2,842	(3,413,643)
5	M	M.12	Senen - Kota	104	6.4	64%	12	1,454	(3,333,529)
6	M	M.19	Cililitan - Kranji	59	16.7	4%	37	6,491	(3,698,034)
7	M	M.25	Grogol - Kota	47	5.8	90%	10	2,681	(1,024,991)
8	M	M.29	Cililitan - Klender	23	15.1	39%	28	3,360	(8,410,640)
9	M	M.45	Roxy - Grogol	39	13.9	25%	28	6,268	(6,978)
10	M	M.48	Cengkareng - Cipulir	9	18.6	16%	38	5,573	(7,537,227)
11	KWK	B.01	Grogol - Muara Angke	57	12	62%	20	2,000	(13,837,600)
12	KWK	B.02	Cengkareng - Kota	51	11	43%	21	2,100	(11,201,400)
13	KWK	B.04	Kalideres - Meruya Ilir	24	22	1%	48	4,800	(24,124,800)
14	KWK	B.08	Grogol - Cengkareng	12	10	9%	23	2,300	(9,667,000)
15	KWK	T.15A	Cililitan - Cilangkap	14	18	32%	34	11,147	4,589,100

Penambahan Rute – Tahap 2 (FY 2019)

No	Jenis dan Kode Rute		Rute	Eksisting Frek Bus / Jam	Panjang Rute (km)	% Overlap dgn TJ	Kebutuhan Bus (Headway 5 Menit)	Estimasi Penumpang / Hari	Profit / Loss Tahunan (Rp '000)
16	MM	S.79	Blok M - Cinere	11	12	28%	24	6,545	(5,479,855)
17	M	M.04	Cililitan - Rawasari	26	14.3	36%	27	2,991	(7,739,114)
18	M	M.06	Kp. Melayu - Gandaria	116	15.5	47%	27	4,399	(6,363,109)
19	M	M.06A	Kp. Melayu - Gandaria	84	19.5	54%	31	6,931	(5,998,450)
20	M	M.16	Ps. Minggu - Kp. Melayu	102	9.2	24%	20	3,000	(2,787,120)
21	M	M.26	Kp. Melayu - Bekasi	53	16.3	12%	35	7,647	(400,733)
22	M	M.28	Kp. Melayu - Pdk. Gede	23	12.5	39%	24	2,400	(7,560,000)
23	M	M.30A	Tg. Priok - Pulogadung	30	8.5	66%	15	1,500	(5,467,000)
24	KWK	B.03	Meruya - Grogol	44	11	12%	25	2,500	(9,577,400)
25	KWK	T.01	Cililitan - Setu	9	10.8	22%	23	3,450	(3,820,740)
26	KWK	T.02	Cililitan - Cilangkap	20	13	23%	27	2,552	(7,328,475)
27	KWK	T.04	Ujung Aspal - Cililitan	18	8	28%	18	1,770	(4,697,700)
28	KWK	T.07	Cililitan - Condet	18	5.8	19%	15	2,675	(840,350)
29	KWK	T.10	Cililitan - Chandra	11	10	28%	21	2,100	(5,341,000)
30	KWK	T.11	Cililitan - Mekarsari	9	7	44%	15	1,600	(3,864,000)

Total Tahap 2 (FY 2019)

30 rute, 125 armada pengganti Kopaja/Metromini, 642 armada pengganti Mikrolet/KWK

Estimasi Finansial – Pendapatan dan Biaya

Finansial	FY17	FY18	FY19
Pendapatan			
% Peningkatan penumpang	23%	43%	53%
Jumlah rute TJ	87	120	150
Penumpang harian TJ	438,565	628,139	961,856
Tarif per penumpang (Rp)	3,500	5,000	5,000
Pendapatan harian (Rp)	1,534,979,207	3,140,696,954	4,809,279,612
Pendapatan tahunan (Rp)	531,554,833,531	1,099,243,934,013	1,683,247,864,310
Pengeluaran			
Pengeluaran operasional tahunan (Rp)	1,561,282,217,835	2,231,485,959,619	2,814,779,963,581
Profit/Loss			
Subsidi tahunan (Rp)	(1,029,727,384,305)	(1,132,242,025,606)	(1,131,532,099,270)
Kumulatif (Rp)	-	(2,161,969,409,911)	(3,293,501,509,181)
Subsidi per penumpang (Rp)	(6,708)	(5,150)	(3,361)

Total rute dan kebutuhan armada FY 2018 & 2019:

- 63 rute
- 687 armada pengganti Kopaja/Metromini
- 838 armada pengganti Mikrolet/KWK

Catatan:

- Data yang disajikan di luar investasi armada dan merupakan estimasi atau perkiraan kasar dan hanya sebagai pedoman
- Untuk perhitungan finansial secara detail, perlu dilakukan analisis finansial

Data Historis dan Proyeksi Transjakarta

Data Penumpang dan Kilometer Transjakarta



Proses Transisi

